

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Perancis bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis sehingga dapat berkomunikasi dengan baik. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Perancis yang terkait dengan keterampilan membaca (*compréhension écrite*) adalah peserta didik dapat memahami bahasa Perancis dari berbagai sumber bacaan, baik berupa media cetak maupun media elektronik. Dengan pemahaman tersebut, mereka dapat mempelajari budaya lain dan lebih mengenal budayanya sendiri sehingga dapat mempelajari suatu konsep berpikir secara kritis terhadap sumber bacaan. Keterampilan membaca dapat menandai atau menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa, sebab keterampilan ini dapat menjadi alat untuk menyerap ilmu dan informasi yang dipaparkan di dalam buku atau sumber bacaan.

Di samping itu, keterampilan membaca juga merangsang terciptanya kualitas manusia yang sadar budayanya, yaitu adanya minat yang luas dan mendalam terhadap nilai iptek yang tertuai di dalam sumber bacaan. Oleh sebab itu, sumber bacaan yang sangat beragam menjadi indikator bahwa kegiatan membaca memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran bahasa. Namun, beragamnya sumber bacaan yang ada pada saat ini tidak selamanya memberikan

pengaruh positif, sebaliknya telah menghilangkan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam proses membaca yaitu kemampuan pemahaman terhadap sumber bacaan. Sumber bacaan yang memiliki nilai informasi yang lengkap dan dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran bahasa diantaranya adalah surat kabar. Sering kali informasi-informasi penting yang disampaikan dalam surat kabar tidak diketahui oleh pembaca, sebab pembaca lebih mengutamakan atau memperhatikan tampilan luar surat kabar daripada memahami informasi atau manfaat lain yang diperoleh dari kegiatan membaca surat kabar.

Terlepas dari begitu besarnya manfaat membaca surat kabar dalam lingkup pembelajaran bahasa, kemampuan membaca pemahaman akan menyempurnakan rangkaian proses kegiatan membaca yang efektif dan berkualitas. Pada umumnya kemampuan membaca pemahaman mahasiswa masih kurang diperhatikan dalam proses pembelajaran bahasa. Untuk itu sebagai calon pengajar kita harus dapat menciptakan cara untuk menumbuhkan minat membaca mahasiswa. Misalnya dengan cara membiasakan untuk membaca surat kabar. Pemahaman bacaan memerlukan konsep pengetahuan baik pengetahuan kebahasaan maupun non-kebahasaan. Sehubungan dengan upaya meningkatkan keterampilan membaca pada mahasiswa, masalah kemampuan (kompetensi kebahasaan) membaca pemahaman perlu mendapat perhatian

Oleh karena itu dalam membaca pemahaman, si pembaca tidak hanya dituntut sekedar mengerti dan memahami isi bacaan, tetapi ia juga harus mampu menganalisis, mengevaluasi dan mengaitkannya dengan pengalaman-pengalaman yang telah dialaminya. Begitu pula halnya dengan pembelajaran membaca bahasa

Perancis sebagai bahasa asing yang harus dipelajari. Sumber bacaan seperti surat kabar Perancis dapat memberikan stimulus kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Di samping tulisannya menyediakan tampilan yang interaktif, pembaca juga dituntut untuk memahami informasi yang tidak terbatas tentang negara Perancis. Namun kenyataannya adalah kesadaran mahasiswa bahasa Perancis untuk membaca surat kabar Perancis masih sangat kurang.

Untuk mengatasi hambatan tersebut diperlukan suatu pendekatan yang tepat dari seorang pengajar sehingga merangsang pembelajar dalam membaca dan memahami secara keseluruhan sumber bacaan. Sudrajat (2008:1) mengemukakan bahwa pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Diperlukan pendekatan-pendekatan inovatif untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa membaca surat kabar bahasa Perancis, mengingat begitu besarnya manfaat yang diperoleh dari membaca surat kabar tersebut sehingga tujuan proses pembelajaran bahasa tercapai. Saat ini, telah berkembang suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengkaitkan isi teks berita surat kabar sebagai model pembelajaran bahasa, yaitu pendekatan analisis wacana kritis.

Cara kerja analisis wacana kritis (*l'analyse du discours critique*) merupakan suatu pendekatan yang menuntun konsep berpikir kritis terhadap praktek bahasa dalam teks surat kabar. Pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk memperkenalkan suatu konsep analisis yang melihat suatu wacana itu terdiri dari struktur makro, superstruktur dan struktur mikro teks. Struktur makro merupakan bagian tema atau topik yang dikedepankan dalam suatu berita, sedangkan superstruktur teks memuat bagaimana bagian dan urutan berita dibentuk dalam teks berita utuh, yang terdiri dari elemen judul, *lead*, situasi, komentar tokoh, dan simpulan wartawan. “*Dalam pandangan van dijk, segala teks dapat dianalisis dengan menggunakan semua elemen tersebut. Meski terdiri atas berbagai elemen, semua elemen itu merupakan suatu kesatuan, saling berhubungan satu sama lainnya*” (van dijk dalam Alex Sobur, 2006: 74). Kedua unsur ini dapat mewakili keseluruhan informasi yang terdapat dalam surat kabar. Dengan pendekatan analisis wacana kritis, pemahaman terhadap sumber bacaan dapat dibentuk secara terstruktur dan merangsang pembaca untuk memahami seluruh informasi yang terdapat dalam sumber bacaan.

Penelitian terhadap penerapan pendekatan analisis wacana kritis dalam proses pembelajaran masih jarang dilakukan, pada umumnya penelitian penerapan pendekatan analisis wacana kritis dilakukan dalam analisis teks surat kabar, diantaranya oleh Ahmad Rizal Romdoni pada tahun 2007 dengan judul skripsinya “Analisis wacana kritis terhadap pemberitaan lumpur lapindo (Studi kasus pada Harian Umum *Media Indonesia* dan *Pikiran Rakyat*)”. Penelitian lain dilakukan oleh Ekodhanto (2009) dengan judul skripsi *Analisis Wacana Kritis Ideologi*

Politik Media Pada Teks Tajuk Rencana Kompas dan Pikiran Rakyat. Dari hasil beberapa penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis di atas, ditemukan penekanan dalam pemahaman teks pada surat kabar..

Dari latar belakang inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pendekatan analisis wacana kritis dikaitkan dalam proses pembelajaran bahasa, yaitu dengan judul penelitian: “Penerapan Pendekatan Analisis Wacana Kritis (*l’analyse du discours critique*) Model Teun A. Van Dijk dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks pada Surat Kabar Perancis (Studi Kuasi-Eksperimen terhadap Mahasiswa Semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2010/2011)”

1.2 Rumusan Masalah

Mahsun (2005: 40) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bahasa* mengemukakan bahwa rumusan masalah berisi uraian tentang masalah-masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian. Tentunya masalah-masalah yang dipaparkan tidak lepas dari latar belakang yang dikemukakan pada bagian pendahuluan di atas. Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman teks surat kabar Perancis mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Tahun Akademik 2010/2011 FPBS UPI sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan analisis wacana kritis (*l’analyse du discours critique*) model Teun A. van Dijk?

2. Apakah pendekatan analisis wacana kritis (*l'analyse du discours critique*) model Teun A. van Dijk efektif diterapkan sebagai alternatif pendekatan pembelajaran kemampuan membaca pemahaman teks pada surat kabar Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. kemampuan membaca pemahaman teks pada surat kabar Perancis mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2010/2011 sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk;
2. efektivitas pendekatan analisis wacana kritis (*l'analyse du discours critique*) model Teun A. van Dijk sebagai alternatif pendekatan pembelajaran kemampuan membaca pemahaman teks pada surat kabar Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat kepada semua pelaku pendidikan. Manfaat yang diharapkan dapat tercapai setelah melaksanakan penelitian ini antara lain:

1. Memberikan gambaran hasil yang diperoleh mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2010/2011 dengan menerapkan pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk dalam kemampuan membaca pemahaman teks pada surat kabar Perancis.
2. Memberikan alternatif pendekatan pembelajaran membaca pemahaman teks pada surat kabar Perancis bagi para pengajar bahasa Perancis.

1.5 Asumsi

Dalam sebuah karya tulis, asumsi berfungsi sebagai titik pangkal penelitian yang dapat berupa teori atau pemikiran peneliti sendiri. Berdasarkan pengertian di atas, maka asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang ditujukan untuk pemahaman teks.
2. Inovasi pendekatan pembelajaran merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap komponen pembelajaran bahasa.

3. Mahasiswa semester VII telah mempelajari mata kuliah *Comprèhension Écrit* dan *Étude de textes* sehingga telah mengetahui teori-teori dasar tentang membaca pemahaman teks.

1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang kemudian akan diteliti kebenarannya. Adapun hipotesis kerja (Hk) atau jawaban sementara dari permasalahan pada penelitian ini adalah adanya perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara nilai prates dan pascates kemampuan membaca pemahaman teks pada surat kabar Perancis dengan menerapkan Pendekatan Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk.”